



## Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Daur Ulang sebagai upaya Pengurangan Pencemaran Lingkungan Bagi Masyarakat

<sup>1\*</sup>Abdul Rozaq Wallad, <sup>2</sup>Diska Najwa Andini, <sup>3</sup>Fadlan Arrasyid Bintang, <sup>4</sup>Fikri Azka Tanjung, <sup>5</sup>Sari Wulandari

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

[zaqwallad@gmail.com](mailto:zaqwallad@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [diskanajwaandini@gmail.com](mailto:diskanajwaandini@gmail.com) <sup>2</sup>, [arrasyfadlan@gmail.com](mailto:arrasyfadlan@gmail.com) <sup>3</sup>,

[fikriazkatanjung@gmail.com](mailto:fikriazkatanjung@gmail.com) <sup>4</sup>, [sariwulandari@umnaw.ac.id](mailto:sariwulandari@umnaw.ac.id) <sup>5</sup>

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235

Korespondensi penulis: [zaqwallad@gmail.com](mailto:zaqwallad@gmail.com)

**Abstract.** *Environmental pollution due to waste is a serious problem in society. This study aims to describe the socialization activities of the use of recycled waste in Perintis Kemerdekaan Village as an effort to reduce environmental pollution. The method used is descriptive qualitative through observation, interviews, and direct socialization. The results show that socialization increases public understanding of the importance of sorting and managing waste with the 3R approach (Reduce, Reuse, Recycle). Examples of recycled products such as stationery holders, wall hangings, and flower vases have succeeded in attracting the interest of residents. This activity also encourages awareness that waste has economic potential if managed creatively. It is hoped that this kind of activity will continue to be developed to form a more environmentally friendly mindset and community habits.*

**Keywords:** 3R, Environmental Pollution, Recycling, Socialization, Waste

**Abstrak.** Pencemaran lingkungan akibat sampah menjadi masalah serius di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah daur ulang di Kelurahan Perintis Kemerdekaan sebagai upaya pengurangan pencemaran lingkungan. Strategi yang digunakan ialah kualitatif Metode analisis deskriptif berbasis observasi, wawancara, dan sosialisasi langsung. Hasil menunjukkan bahwa sosialisasi meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Contoh produk daur ulang seperti tempat alat tulis, hiasan dinding, dan vas bunga berhasil menarik minat warga. Kegiatan ini juga mendorong kesadaran bahwa sampah memiliki potensi ekonomi jika dikelola dengan kreatif. Diharapkan, kegiatan semacam ini terus dikembangkan untuk membentuk pola pikir dan kebiasaan masyarakat yang lebih ramah lingkungan.

**Kata kunci:** 3R, Pencemaran Lingkungan, Daur Ulang, Sosialisasi, Limbah

### 1. LATAR BELAKANG

Masalah pencemaran lingkungan akibat sampah merupakan tantangan global yang semakin mendesak untuk ditangani secara serius. Hampir semua orang dalam masyarakat menyadari bahaya kerusakan Pencemaran oleh sampah buatan manusia. (Sanusi et al., 2016). Sampah yang terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas manusia, terutama sampah plastiktelah berdampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan (Ismail & Wolok, 2019). Sistem pengelolaan sampah yang efisien sangat dibutuhkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa-sisa dari proses alam dan kegiatan sehari-hari manusia, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran di Masyarakat sekitar dan Krisis lingkungan alam. Dengan demikian, pengelolaan sampah yang efektif menjadi salah satu solusi utama untuk mengurangi dampak tersebut.

Salah satu pendekatan yang semakin diperhatikan adalah pengelolaan sampah melalui daur ulang. salah satu metode yang dapat dipertahankan untuk masalah ini adalah daur ulang sampah; ini adalah strategi yang sangat penting untuk mengurangi polusi dan memelihara lingkungan. Daur ulang tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, tetapi juga memperpanjang umur pakai barang dan menghemat sumber daya alam.

Konsep 3R (Reduksi, Reuse, dan Recycle) menjadi fondasi utama dalam manajemen sampah berbasis daur ulang. Dengan membatasi (Reduce) jumlah barang sekali pakai dan menggunakan kembali (reuse) barang yang masih dapat digunakan, dan memproses ulang (recycle) sampah menjadi Produk baru yang berguna, maka volume limbah dapat ditekan secara signifikan. Melalui penerapan prinsip 3R (Reduse, Reuse, Recycle), sampah plastik dan limbah lainnya dapat diolah menjadi produk bernilai tambah yang memiliki potensi pasar, sehingga memberikan manfaat ganda berupa pengurangan pencemaran dan peningkatan pendapatan masyarakat. Implementasi 3R secara konsisten dan terstruktur dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya tanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan.

Kelurahan Perintis Kemerdekaan sebagai wilayah studi kasus memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha berbasis pengolahan sampah. Dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan aktivitas ekonomi rumah tangga yang beragam, kelurahan ini merupakan lokasi yang strategis untuk mengembangkan program daur ulang sampah berbasis masyarakat. Dukungan dari sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat daur ulang sampah, pada dasarnya dilakukan untuk membuat produk Sampah rumah tangga yang berguna yang bisa digunakan untuk berbagai tujuan. Proses ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan sampah yang tidak terkendali.

Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya menyampaikan informasi teknis tentang cara memilah dan mengelola sampah, tetapi juga memotivasi masyarakat melalui pendekatan berbasis nilai ekonomis dan kesehatan lingkungan. Ketika masyarakat menyadari bahwa sampah dapat menjadi sumber pendapatan tambahan dan dapat membuat lingkungan yang lebih sehat dan bersih, maka partisipasi mereka akan meningkat secara signifikan (Ramadhani & Sianturi, 2021). Kegiatan sosialisai diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam menangani sampah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pada Studi ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk menunjukkan dan menganalisis fenomena sosial terkait sosialisasi pemanfaatan sampah daur ulang sebagai upaya pengurangan pencemaran lingkungan. Fokus penelitian ini dilakukan di Kelurahan Perintis Kemerdekaan, dengan mengkaji bagaimana masyarakat merespons kegiatan sosialisasi serta sejauh mana mereka memahami dan menerapkan daur ulang dalam kehidupan sehari-hari. Data skunder dan primer terdiri dari data yang dikumpulkan. Sebagian besar data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara kepada tokoh masyarakat, Sekretaris Lurah (Seklur), dan ibu rumah tangga. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literature ilmiah, dokumen pemerintah, dan sumber pendukung lainnya.

Teknik untuk megumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan pelaksanaan sosialisasi sebagai bentuk keterlibatan yang sekaligus menjadi bagian dari pengamatan langsung terhadap tanggapan masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis secara rinci melalui prosedur seperti mengurangi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran umum melalui pengelolaan daur ulang sampah.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pengabdian kepada Masyarakat mencakup berbagai masyarakat yang dilakukan pada tanggal 13 Juni 2025 di Kelurahan Perintis Kemerdekaan bertujuan untuk memberikan edukasi dan memberdayakan masyarakat di Kelurahan Perintis Kemerdekaan dalam mengelola sampah menjadi produk bernilai ekonomis. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada permasalahan nyata di lingkungan masyarakat yaitu rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengelola limbah serta Berbagai alasan masyarakat untuk mengelola sampah antara lain karena sibuk dengan pekerjaan, tidak memiliki waktu luang, dan faktor lainnya (Mulasari et al., 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Lurah (Seklur) Kelurahan Perintis Kemerdekaan, diketahui bahwa permasalahan sampah di wilayah tersebut masih menjadi isu penting. Masyarakat masih menunjukkan tingkat minat dan kesadaran yang rendah dalam mengelola sampah secara kreatif dan berkelanjutan. meskipun beberapa pelatihan dan kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan, namun dampaknya belum merata dan belum mampu mengubah pola pikir serta perilaku masyarakat secara signifikan, mereka juga belum terbiasa memilah sampah, dan sebagian besar sampah langsung dibuang ke tempat

pembuangan akhir tanpa proses daur ulang. Salah satu pengaruh ini adalah kurangnya pemahaman tentang peluang ekonomi dari sampah yang di daur ulang, serta minimnya contoh nyata keberhasilan dari kegiatan tersebut di lingkungan sekitar.

Sekelur menyambut baik kegiatan ini karena menurutnya, sosialisasi terhadap daur ulang sampah dinilai penting karena dapat membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi masyarakat. Kegiatan daur ulang sampah yang telah dilakukan masih bersifat terbatas dan belum menunjukkan dampak signifikan terhadap pendapatan keluarga. Kemudian, pengelolaan sampah yang terintegrasi dengan pendekatan ekonomi kreatif belum pernah difokuskan sebelumnya di kelurahan tersebut. Kegiatan daur ulang yang telah dilakukan masih bersifat terbatas dan belum menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tinggi secara berkelanjutan. Selain itu, upaya untuk membentuk koperasi atau kelompok kerja sebagai wadah kolektif pengelolaan dan pemasaran produk daur ulang dinilai sangat penting. Namun, hingga saat ini, inisiatif tersebut belum terealisasi secara konkret karena kurangnya pendampingan dukungan kebijakan dari pemerintah lokal, serta kesiapan sumber daya manusia di tingkat masyarakat.



**Gambar 1.** Wawancara Langsung dengan Sekretaris Lurah Kelurahan Perintis Kemerdekaan

a. Sosialisasi Pemanfaatan Daur Ulang Sampah

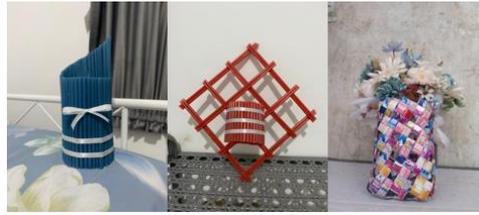
Adapun tujuan dan maksud dari aktivitas sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman dan wawasan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah secara bijak dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu Menyadari bahwa sampah bukan sekedar limbahnya yang perlu dihilangkan, tetapi juga dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bermanfaat, bahkan dikatakan memiliki nilai ekonomi. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam memperlakukan sampah, dari yang sebelumnya membuang sembarangan menjadi memilah dan mengolahnya dengan tepat.

Dalam kegiatan sosialisasi, tim memberikan informasi tentang daur ulang sampah kepada peserta. Narasumber Menyampaikan secara ringkas dan mudah dimengerti oleh peserta. Pertama-tama, masyarakat perlu dikenalkan pada jenis-jenis sampah, seperti sampah organik yang dapat terurai dan diolah dan sampah anorganik, seperti kaleng, plastik, dll. yang dapat di daur ulang, serta sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Setelah memahami jenisnya, penting untuk menyampaikan cara-cara sederhana dalam memilah sampah sejak dari rumah, termasuk penggunaan kantong atau wadah berbeda untuk masing-masing jenis, serta lokasi pembuangan sampah yang sesuai. Pembahasan selanjutnya, tentang sistem daur ulang sampah yang didasarkan pada konsep 3R (Radityaningrum et al., 2017), yang terdiri dari Reuse (Menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan atau berguna), Reduce (Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah), dan Recycle adalah proses mengubah sampah atau daur ulang menjadi barang atau jasa yang bermanfaat (Setyaningrum, 2018).Kemudian menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan, terutama kebersihan.



**Gambar 2.** Sosialisasi Kepada Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Proses Daur Ulang  
b. Contoh Sampah Daur Ulang dan Produk Hasil Olahan

Sebagai bagian dari kegiatan sosialisasi, tim memberikan contoh nyata proses daur ulang yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan alat dan bahan yang sederhana. Salah satu kegiatan yang ditampilkan adalah proses pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik, seperti botol bekas, sedotan, plastik kemasan makanan dan plastik kemasan detergen. Sampah-sampah ini dikumpulkan, dicuci, dan dipotong sesuai kebutuhan, kemudian dirangkai menjadi produk seperti pot bunga, vas dekorasi, tempat alat tulis/ sendok.



**Gambar 3.** Contoh Produk Daur Ulang Sampah

Gambar diatas merupakan contoh dari Produk daur ulang plastik Menjadi karya yang kreatif yang bisa digunakan menjadi barang pakai atau fungsional. Bahan bisa dibuat dari sisa plastik kemasan detergen, sedotan, dan botol bekas. Salah satu produk yang dihasilkan adalah

- 1) Produk yang pertama, tempat alat tulis yang terbuat dari sedotan plastik berwarna biru. Sedotan tersebut disusun rapi secara vertikal dan direkatkan membentuk tabung, lalu dihias dengan pita putih sebagai pemanis. Meskipun dibuat dari bahan yang sederhana dan biasa dianggap limbah, produk ini memiliki tampilan yang menarik serta berguna untuk menyimpan alat tulis atau peralatan kecil lainnya.
- 2) Produk selanjutnya, merupakan kombinasi antara hiasan dinding dan tempat penyimpanan kecil yang dibuat dari sedotan plastik berwarna merah. Wadah tersebut juga dibuat dari sedotan yang direkatkan dan diberi pita putih sebagai elemen dekorasi. Produk ini tidak hanya dapat digunakan sbagai tempat penyimpanan, tapi juga dapat mempercantik ruangan sebagai elemen dekorasi ramah lingkungan.
- 3) Produk ketiga adalah vas bunga yang dibuat dari anyaman kemasan bekas detergen. Kemasan berwarna-warni ini dipotong dan dianyam membentuk wadah yang kokoh dari artistik. Vas ini kemudian dihiasi dengan bunga sintetis, menjadikannya sebagai dekorasi yang menarik untuk ruangan.

Ketiga produk ini merupakan bukti nyata bahwa nelalui sentuhan kreatif, sampah rumah tangga yang semula tidak bernilai dapat diolah menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi. Proses pembuatan yang sederhana dan berbahan murah menjadikannya sangat cocok untuk diterapkan oleh masyarakat dalam skala rumah tangga. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tumbuh kesadaran baru di masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah, serta melihat peluang ekonomi dari hal-hal yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah daur ulang yang dilaksanakan di Kelurahan Perintis Kemerdekaan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, masyarakat mulai memahami bahwa sampah bukan hanya limbah, tetapi juga memiliki potensi ekonomis jika dikelola secara kreatif. Produk hasil daur ulang seperti tempat alat tulis, hiasan dinding, dan vas bunga menunjukkan bahwa sampah rumah tangga dapat diubah menjadi barang berguna dan bernilai jual. Meskipun tantangan seperti rendahnya kesadaran, minimnya contoh nyata, dan kurangnya dukungan pemerintah masih ada, kegiatan ini menunjukkan bahwa perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat bisa diwujudkan melalui sosialisasi yang tepat. Oleh karena itu, keberlanjutan program dan keterlibatan berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk memperluas dampak dan memperkuat kesadaran lingkungan di tingkat masyarakat.

#### DAFTAR REFERENSI

- Anggela, R., Rina, R., & Eviliyanto. (2020). Sosialisasi daur ulang sampah sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan pada masyarakat bantaran Sungai Kapuas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 228–238.
- Aqila, A. R. (2024). Daur ulang sampah: Solusi berkelanjutan untuk mengurangi polusi dan memelihara lingkungan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 433–436.
- Ismail, Y., & Wolok, T. (2019). Pemberdayaan perempuan dalam memanfaatkan limbah sampah rumah tangga menjadi barang kerajinan bernilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 119–130. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6114>
- Kamal, A. D., Syahirah, Azzahra, F., Fadilah, F. N., Husna, N. A., & Masykuroh, K. (2025). Edukasi pemanfaatan sampah plastik dengan pendekatan reuse, reduce, recycle di SDIT Al Buduur Cianjaur. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(2), 296–303.
- Lubis, D. R., & Madya, E. B. (2024). Strategi peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 296–307.
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2014). Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah domestik. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 404. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.412>
- Ningrum, E. P., & Nias, K. D. (2022). Sosialisasi kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis. *Surya ABDIMAS*, 6(4), 725–731.

- Nurhasanah, S., & Rahma, L. (2022). Pelatihan pemanfaatan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan bernilai ekonomis sebagai implementasi pengendalian sampah bagi masyarakat. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), 37–45.
- Putri, C. A., Sudirman, D. F., Sari, D. P., Wulandari, F. A., & Chusniyah, T. (2023). Meningkatkan perilaku pro-lingkungan melalui sosialisasi pengelolaan sampah. *Jurnal Flourishing*, 3(1), 1–9.
- Radityaningrum, A. D., Caroline, J., & Restianti, D. K. (2017). Potensi reduce, reuse, recycle (3R) sampah pada bank sampah Bank Junk for Surabaya Clean (Bjsc). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.20527/jukung.v3i1.3194>
- Ramadhani, L., & Sianturi, R. L. (2021). Dampak limbah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan di Kecamatan Tanjung Morawa. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2(98).
- Sanusi, I., Cahyadi, H., & Respati, R. (2016). Analisis pemilahan persampahan berskala individual rumah tangga (Studi kasus Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah). *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 1(1), 42–44. <https://doi.org/10.33084/mitl.v1i1.138>
- Setyaningrum, R. B. (2018). Pengelolaan sampah dengan pola 3R untuk memperoleh manfaat ekonomi bagi masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.18196/bdr.6244>
- Sukmaniar, Saputra, W., Hermansyah, M. H., & Anggraini, P. (2023). Bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah di perkotaan. *Environmental Science Journal (ESJo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 1(2), 61–67.